



Penerapan *Active Learning* Pada Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SDN 78 Parepare

Yonathan S Pasinggi¹, Ritha Tuken², Zaid Zainal³

Universitas Negeri Makassar

Email: yonathan.saba@unm.ac.id

Abstrak. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah dengan pendekatan *active learning* pada perkalian bilangan cacah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare?"Apakah dengan pendekatan *active learning* pada perkalian bilangan cacah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare?Adapun tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah Untuk mengetahui pendekatan *active learning* pada perkalian bilangan cacah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada perkalian bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan *active learning* di kelas IV UPTD SDN 78 Parepare Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau yang biasa juga disebut PTK dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus dengan penerapan pendekatan *active learning* dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. ketika permasalahan belum terselesaikan dalam satu siklus tersebut, maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya

Kata Kunci : Active Learning, Konvensional, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diperlukan manusia yang utuh, yaitu manusia yang mempunyai kemampuan untuk berpikir rasional, kritis, cermat, dan



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

kreatif. Selain dari pada itu pendidikan juga merupakan sarana berfikir ilmiah yang sangat mendukung untuk mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan anak dalam menyelesaikan soal perkalian bilangan, maka penulis mengadakan observasi pra penelitian pada tanggal 19 januari 2022 di kelas. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyelesaikan soal-soal pada materi perkalian bilangan, maka penulis mengadakan tes.

Dari hasil analisis diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian bilangan masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil yang mereka peroleh, yaitu: yang mendapat nilai 3 adalah 4 orang, yang mendapat nilai 4 adalah 3 orang, yang mendapat nilai 5 adalah 7 orang, yang mendapat nilai 6 adalah 8 orang, yang mendapat nilai 7 adalah 2 orang sedangkan yang mendapat nilai 8 adalah 1 orang.

Hasil tes kemampuan siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare dalam menyelesaikan soal-soal perkalian bilangan masih rendah karena dari 19 siswa jumlah nilai keseluruhan 141 dan rata-ratanya adalah 5, 22. Berdasarkan observasi di kelas kelemahan belajar matematika di kelas IV UPTD SDN 78 Parepare adalah (1) siswa tidak mampu menguasai hubungan antar konsep, (2) siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru, (3) siswa kurang dalam mengerjakan latihan-latihan soal, (4) siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti, (5) penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas IV UPTD SDN 78 Parepare ternyata pendekatan *active learning* belum pernah diajarkan dalam pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran perkalian bilangan. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, guru selalu berpatokan pada kurikulum dan guru dituntut untuk menyelesaikan kurikulum dalam jangka waktu yang ditentukan. Selain itu guru belum memiliki pengetahuan tentang pembelajaran pendekatan *active learning*.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah melalui pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Untuk dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran aktif maka diperlukan adanya kerja sama antara guru matematika dan peneliti yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : "Penerapan Pendekatan *Active Learning* Pada Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare"



KAJIAN TEORI

Pendekatan *Active learning*

Active learning merupakan belajar dengan menggunakan otak, mempelajari gagasan memecahkan berbagai masalah dengan menerapkan apa yang dipelajari. Sunartombs (Samsul, 2010) mengemukakan bahwa *Active learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses, pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan/dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat siswa tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.

Karakteristik Pembelajaran *Active learning*

Menurut Bonwell dalam Hartono (2008), pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik yaitu penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas, peserta didik tidak hanya mendengarkan materi pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut, penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran, peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi, umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Aplikasi *Active learning* (belajar aktif) dalam Pembelajaran

Saat-saat awal dari kegiatan belajar aktif, ada tiga tujuan penting yang harus dicapai. Tujuan-tujuan ini adalah pembentukan tim: membantu siswa untuk lebih menguasai satu sama lain dan menciptakan semangat kerjasama dan interdependensi, penilaian sederhana: pelajarilah sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa, dan keterlibatan belajar langsung: ciptakan minat awal terhadap pelajaran.

Perkalian Bilangan Cacah

1. Bilangan Cacah

Bilangan cacah menurut Asmarani dan Imas (2008: 25) adalah suatu bilangan yang digunakan untuk memecahkan (menghitung) banyaknya suatu benda. Himpunan bilangan cacah sebagai berikut $\{0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,\dots\}$



2. Perkalian

Secara matematika yang dimaksud dengan perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan-bilangan yang sama pada setiap sukunya (Raharjo, Astuti, dan Titik, 2009).

Pembelajaran *Active learning* Dalam Perkalian Bilangan

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan anak berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar anak maupun anak dengan pendidik dalam proses pembelajaran tersebut.

Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Untuk mengetahui hasil belajar dapat dilakukan dengan kegiatan penilaian. Menurut Schwartz (Mel Silberman, 2010) penilaian adalah suatu program untuk memberikan pendapat dan penentuan arti atau faedah suatu pengalaman.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memfokuskan tiga siklus yang didasarkan atas dua pertimbangan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Masing-masing siklus terdiri atas empat langkah Kemmis dan Mc Taggart dalam Tim Pelatihan Proyek PGSM, (1999) berikut : (a) perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, metode penelitian, dan membuat perencanaan tindakan, (b) tindakan, yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan, (c) observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar, dan (d) refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang dilakukan.

Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 78 Parepare Jalan Industri Kecil Kota Parepare, sedangkan subjeknya adalah kelas IV UPTD SDN 78 Parepare.

Fokus Penelitian

1. Siswa, yaitu untuk melihat keaktifan siswa dengan pendekatan *active learning*.
2. Proses belajar mengajar, yaitu melihat bagaimana keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar melalui pendekatan *active learning*.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

3. Hasil, yaitu melihat hasil dari penerapan pendekatan *active learning* dalam pembelajaran matematika tentang perkalian bilangan cacah.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Keadaan Awal

Pada tahap awal ini yang harus dilakukan adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dalam hal penelitian.
2. Berdiskusi dengan guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran bagaimana kemampuan pemahaman anak tentang materi perkalian bilangan.
3. Mengadakan observasi di kelas IV untuk mengambil data awal tentang kemampuan siswa dalam memahami materi tentang perkalian bilangan.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan
 - a. Guru dan peneliti melakukan kegiatan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang materi yang akan dibahas dalam penelitian dan penggunaan *active learning*.
 - b. Menelaah materi yang akan diteliti yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum KTSP
 - c. Menyusun rancangan pelaksanaan yang sesuai dengan materi tentang perkalian bilangan
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Guru menjelaskan materi perkalian secara singkat dan jelas
 - b. Guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-40
 - c. Guru menyebutkan beberapa perkalian yang tidak melebihi 40
 - d. Guru menyuruh siswa tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya
 - e. Guru menjelaskan revisi tentang perkalian dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan materi pelajaran.
3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara umum dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus pertama menjadi bahan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang atau pelaksanaannya menjadi lebih baik.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

- a. Guru dan peneliti melakukan kegiatan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang materi yang akan dibahas dalam penelitian dan penggunaan *active learning*
- b. Menelaah materi yang akan diteliti yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum KTSP
- c. Menyusun rancangan pelaksanaan yang sesuai dengan materi perkalian bilangan

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini kegiatan yang dilakukan adalah meneliti kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui bimbingan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi perkalian secara singkat dan jelas
- b. Guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-40
- c. Guru menyebutkan beberapa perkalian yang tidak melebihi 40
- d. Guru menyuruh siswa tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya
- e. Guru menjelaskan revisi tentang perkalian dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan materi pelajaran.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara umum dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setiap selesai satu tahap dalam setiap siklus pembelajaran, sehingga kemampuan anak dalam memahami materi pelajaran dapat lebih ditingkatkan. Hasil refleksi pada siklus pertama menjadi bahan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang atau pelaksanaannya menjadi lebih baik.



Siklus III

1. Tahap Perencanaan

- a. Guru dan peneliti melakukan kegiatan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang materi yang akan dibahas dalam penelitian dan penggunaan model *active learning*.
- b. Menelaah materi yang akan diteliti yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum KTSP.
- c. Menyusun rancangan pelaksanaan yang sesuai dengan materi tentang perkalian bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan yang telah disusun secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas IV. Adapun kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut: Pada siklus ini kegiatan yang dilakukan adalah meneliti kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui bimbingan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi perkalian secara singkat dan jelas
- 2) Guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-40
- 3) Guru menyebutkan beberapa perkalian yang tidak melebihi 40
- 4) Guru menyuruh siswa tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya
- 5) Guru menjelaskan revisi tentang perkalian dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan materi pelajaran.

a. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara umum dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian

b. Refleksi

Refleksi dilakukan setiap selesai satu tahap dalam setiap siklus pembelajaran, sehingga kemampuan anak dalam memahami materi pelajaran dapat lebih ditingkatkan. Hasil refleksi pada siklus pertama menjadi bahan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang atau pelaksanaannya menjadi lebih baik.

A. Teknik dan Prosedur Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berikut ini:

- a) Observasi mengenai aktivitas belajar siswa diambil selama proses pembelajaran.
- b) Tes mengenai data peningkatan penguasaan materi diambil setiap akhir siklus.
- c) Wawancara mengenai data dan tanggapan siswa diperoleh pada setiap siklus.

B. Teknik Analisis Penelitian

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Akan digunakan teknik pengkategorian dengan skala lima sebagai berikut dengan nilai :

Tabel Kategorisasi skala lima

Nilai Kualitatif	Kategori
0 – 3,4	Sangat rendah
3,5 – 5,4	Rendah
5,5 – 6,9	Sedang
7,0 – 8,4	Tinggi
8,5 – 10,0	Sangat tinggi

Sumber : Mill (Abdul Khalik : 2009)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang akan dipergunakan adalah tes hasil belajar, angket, dan observasi.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan proses yaitu tindakan dikatakan berhasil apabila minimal 80% pelaksanaannya telah sesuai dengan pembelajaran perkalian bilangan dengan menggunakan pendekatan active learning. Sedangkan indikator keberhasilan hasil (nilai) yaitu tindakan dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa telah memperoleh nilai 70.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Pelaksanaan penelitian mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 yaitu guru menjelaskan materi perkalian secara singkat dan
2. Langkah 2 yaitu guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-40. Cuplikan pembelajarannya adalah sebagai berikut:
3. Langkah 3 yaitu guru menyebutkan beberapa perkalian yang tidak
4. Langkah 4 yaitu guru menyuruh siswa tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya.
5. Langkah 5 yaitu guru menjelaskan revisi tentang perkalian dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan materi pelajaran.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

Observasi

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: melaksanakan diskusi antara guru dan peneliti untuk menyamakan persepsi tentang model pembelajaran *active learning* yang akan dipergunakan sebagai metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas IV untuk mata pelajaran matematika. Setelah itu, guru dan peneliti menelaah materi tentang perkalian bilangan cacah dalam kurikulum KTSP 2006. Langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang perkalian bilangan cacah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru membuat lembar kerja dan format observasi untuk siklus I. Semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki, yaitu: guru kurang baik dalam memberikan beberapa masalah tentang perkalian kepada siswa, guru kurang baik dalam meminta siswa tampil kedepan untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya, dan guru kurang baik dalam menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran.

Refleksi

1. Perencanaan

Kelemahan guru pada perencanaan tidak ada karena semua kegiatan perencanaan telah dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kelemahan guru pada pelaksanaan tindakan yaitu: guru kurang baik dalam memberikan beberapa masalah tentang perkalian kepada siswa, guru kurang baik dalam meminta siswa tampil kedepan untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya, dan guru kurang baik dalam menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran.

3. Observasi

Dari kelemahan tersebut dapat dipecahkan sebagai berikut: guru harus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam memberikan beberapa masalah tentang perkalian kepada siswa, meminta siswa tampil kedepan untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya, dan menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran. Selain itu,



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

guru harus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengamati kegiatan siswa agar guru dapat mengetahui secara pasti siswa yang aktif dengan yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Siklus II

Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan adalah: melaksanakan diskusi antara guru dan peneliti untuk menyamakan persepsi tentang model pembelajaran *active learning* yang akan dipergunakan sebagai metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas IV untuk mata pelajaran matematika. Setelah itu, guru dan peneliti menelaah materi tentang perkalian bilangan cacah dalam kurikulum KTSP 2006. Langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang perkalian bilangan cacah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru juga membuat lembar kerja dan format observasi untuk setiap siklus.

Selama pelaksanaan penyajian materi, yang melaksanakan langkah-langkah pembelajaran adalah guru kelas IV sedangkan peneliti berfungsi sebagai pengamat atau observer.

Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, maka pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *active learning* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal yang dilakukan adalah guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa termotivasi belajar tentang perkalian bilangan cacah.
2. Pada kegiatan inti, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Langkah 1 yaitu guru menjelaskan materi perkalian secara singkat dan jelas.
 - b. Langkah 2 yaitu guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-40.
 - c. Langkah 3 yaitu guru menyebutkan beberapa perkalian yang tidak melebihi 40.
 - d. Langkah 4 yaitu guru menyuruh siswa tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya.
 - e. Langkah 5 yaitu guru menjelaskan revisi tentang perkalian dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan materi pelajaran.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang perkalian bilangan cacah. Setelah itu, guru mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal tentang perkalian bilangan cacah. Selanjutnya guru memberikan PR untuk dikerjakan di rumah oleh siswa.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

Observasi

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu: melaksanakan diskusi antara guru dan peneliti untuk menyamakan persepsi tentang model pembelajaran *active learning* yang akan dipergunakan sebagai metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas IV untuk mata pelajaran matematika. Setelah itu, guru dan peneliti menelaah materi tentang perkalian bilangan cacah dalam kurikulum KTSP 2006. Langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pembelajaran tentang perkalian bilangan cacah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru cukup dalam menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran.

Refleksi

1. Perencanaan

2. Kelemahan guru pada perencanaan tidak ada karena semua kegiatan perencanaan telah dilaksanakan dengan baik.

3. Pelaksanaan Tindakan

Kelemahan guru pada pelaksanaan tindakan yaitu: guru cukup dalam menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran.

Observasi

Kelemahan guru pada observasi tidak ada karena guru telah memperhatikan semua kegiatan siswa dengan baik.

Dari kelemahan tersebut dapat dipecahkan sebagai berikut: guru harus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran.

Siklus III

Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan adalah: melaksanakan diskusi antara guru dan peneliti untuk menyamakan persepsi tentang model pembelajaran *active learning* yang akan dipergunakan sebagai metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas IV untuk mata pelajaran matematika. Setelah itu, guru dan peneliti menelaah materi tentang perkalian bilangan cacah dalam kurikulum KTSP 2006. Langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

(RPP) tentang perkalian bilangan cacah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru juga membuat lembar kerja dan format observasi untuk setiap siklus.

Selama pelaksanaan penyajian materi, yang melaksanakan langkah-langkah pembelajaran adalah guru kelas IV sedangkan peneliti berfungsi sebagai pengamat atau observer.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari jumat, 2 september 2022. Standar kompetensi pada penelitian ini adalah memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah. Adapun kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah melakukan operasi perkalian dan pembagian.

Berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, maka pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *active learning* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal yang dilakukan adalah guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa termotivasi belajar tentang perkalian bilangan cacah.
2. Pada kegiatan inti, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a) Langkah 1 yaitu guru menjelaskan materi perkalian secara singkat dan jelas.
 - b) Langkah 2 yaitu guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-40.
 - c) Langkah 3 yaitu guru menyebutkan beberapa perkalian yang tidak melebihi 40.
 - d) Langkah 4 yaitu guru menyuruh siswa tampil di depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya.
 - e) Langkah 5 yaitu guru menjelaskan revisi tentang perkalian dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan materi pelajaran.
 - f) Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang perkalian bilangan cacah. Setelah itu, guru mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal tentang perkalian bilangan cacah. Selanjutnya guru memberikan PR untuk dikerjakan di rumah oleh siswa. Hal ini bertujuan agar siswa melatih kemampuan mereka di rumah dalam menyelesaikan soal-soal perkalian bilangan cacah.

Observasi

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu: melaksanakan diskusi antara guru dan peneliti untuk menyamakan persepsi tentang model pembelajaran *active learning* yang akan dipergunakan sebagai metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas IV untuk mata pelajaran



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

matematika. Setelah itu, guru dan peneliti menelaah materi tentang perkalian bilangan cacah dalam kurikulum KTSP 2006. Langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pembelajaran tentang perkalian bilangan cacah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, semua langkah-langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran tersebut adalah: guru memberikan kertas yang berisi nomor 1-40 lalu ditempelkan di depan dada, guru memberikan beberapa masalah tentang perkalian kepada siswa, guru meminta siswa tampil kedepan untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya, dan guru menjelaskan kembali materi dengan menggunakan lebih dari satu cara sesuai dengan konsep pembelajaran.

Refleksi

Guru dan peneliti menganalisis hasil temuan pada siklus III. Dari hasil observasi siklus III ditemukan bahwa tidak ada kelemahan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran.

1. Perencanaan, Kelemahan guru pada perencanaan tidak ada karena semua kegiatan perencanaan telah dilaksanakan dengan baik.
2. Pelaksanaan tindakan, Kelemahan guru pada pelaksanaan tindakan tidak ada karena semua langkah-langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.
3. Observasi, Kelemahan guru pada observasi tidak ada karena guru telah memperhatikan semua kegiatan siswa dengan baik.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Siklus I

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran siklus I belum tercapai secara optimal sebab masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi dengan baik. Hal ini sesuai dengan analisis peningkatan tes hasil belajar siswa bahwa hanya sekitar 26% siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas. Dalam hal ini, hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum mencapai target yang direncanakan yakni 75% siswa harus mencapai hasil belajar 7,0 ke atas. Oleh karena itu, peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus II.

Siklus II

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran siklus II belum tercapai secara optimal sebab masih ada beberapa



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

siswa yang belum memahami materi dengan baik. Hal ini sesuai dengan analisis peningkatan tes hasil belajar siswa bahwa hanya sekitar 59% siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas. Dalam hal ini, hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum mencapai target yang direncanakan yakni 75% siswa harus mencapai hasil belajar 7,0 ke atas. Oleh karena itu, peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus III.

Siklus III

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran siklus III telah tercapai secara optimal sebab semua siswa telah memahami materi dengan baik. Hal ini sesuai dengan analisis peningkatan tes hasil belajar siswa bahwa sekitar 100% siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas. Dalam hal ini, hasil belajar yang dicapai oleh siswa telah mencapai target yang direncanakan yakni 75% siswa harus mencapai hasil belajar 7,0 ke atas. Oleh karena itu, peneliti dan guru sepakat untuk menghentikan penelitian.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa penerapan pendekatan *active learning* memungkinkan siswa belajar secara aktif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Hal ini menjadikan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendekatan *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang perkalian bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian melalui pelaksanaan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Pendekatan *active learning* pada perkalian bilangan cacah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 78 Parepare.

Saran-Saran

Guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan *active learning* dengan baik, diharapkan orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk rajin belajar di rumah dan di sekolah serta diharapkan pemerintah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah dengan memberikan bantuan kepada guru, siswa dan orang tua dalam upaya memajukan pendidikan di Indonesia.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. 2008. *Strategi Pembelajaran Active learning*.
<http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/>. (diakses 18 september 2010)
- Khalik Abdul. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. UNM
- Mel Silberman. 2010. *Penggunaan Strategi pembelajaran active untuk meningkatkan hasil belajar*. [http://www.docstoc.com/27329782/Penggunaan –Strategi-Pembelajaran-Aktif-Untuk-Meningkatkan-Hasil-Belajar.html](http://www.docstoc.com/27329782/Penggunaan-Strategi-Pembelajaran-Aktif-Untuk-Meningkatkan-Hasil-Belajar.html) (diakses 14 Mei 2010)
- Raharjo Marsudi, Astuti Waluyati dan Titik Sutanti. 2009. *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah di SD*. Departemen pendidikan nasional direktorat jenderal peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (PPPPTK) matematika.
- Samsul. 2010. *Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Proses Pembelajaran*.
<http://www.unjabisnis.com/2010/07/meningkatkan-keterlibatan-siswa-pada-proses-pembelajaran-melalui-model-pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan-paikem-di-sekolah-dasar.html>. (diakses 1 September 2010)
- Tim Pelatihan Ptoyek PGSM. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Yuli Amarani dan Imas Yayah. 2008. *Intisari Matematika untuk SD Kelas 4, 5, dan 6*. Jawa Barat. CV PUSTAKA SETI